

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada keluarga pada Bapak E khususnya Anak E dengan masalah kesehatan dengan anemia di Wilayah desa Tangkit Serdang Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus tahun 2021, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian telah dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi dan pemeriksaan fisik.

Hasil pengumpulan data di dapatkan bahwa kepala keluarga yaitu Bapak E mengeluhkan anggota keluarganya yang sedang mengalami gangguan kebutuhan aktivitas. Dengan Anak E mengatakan merasa letih yang amat berat, serta merasa kurang bertenaga. Meskipun sudah banyak istirahat, Anak E merasa energinya belum juga pulih. Hasil pemeriksaan fisik di temukan konjungtiva anemis, kulit pucat, terlihat lemah dan lesu. Berdasarkan 5 tugas perawatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga tidak mengetahui cara merawat keluarga yang sakit, cara memodifikasi lingkungan bagi penderita anemia dan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada kasus ini ditemukan dua diagnosa keperawatan yang muncul, di antaranya Keletihan pada keluarga Bapak E khususnya Anak E berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan anemia dan nyeri akut pada keluarga Bapak E khususnya Anak E berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan hipotensi.

Setelah dilakukan scoring prioritas masalah, sehingga dapat disimpulkan prioritas masalah yaitu Keletihan pada keluarga Bapak E khususnya Anak E berhubungan dengan Ketidakmampuan Keluargamerawat anggota keluarga dengan Anemia.

3. Rencana Tindakan Keperawatan

Intervensi keperawatan yang direncanakan berdasarkan masalah keperawatan yang ditemukan serta berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, namun ada beberapa rencana keperawatan yang dimodifikasi, seperti mengajarkan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dengan teknik relaksasi pijat punggung, memodifikasi lingkungan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan menggunakan metode lembar balik dan leaflet.

4. Implementasi Keperawatan

Pada tanggal 12 Februari 2021 penulis melakukan TUK 1. Pada tahap implementasi TUK 1 di antaranya mengkaji pengetahuan keluarga tentang cara mengatasi kelelahan pada anggota keluarga yang mengalami anemia, menjelaskan pada keluarga dengan menggunakan lembar balik dan leaflet tentang cara mengatasi kelelahan pada anggota keluarga yang mengalami anemia, menjelaskan keluarga cara mengatasi kelelahan akibat anemia, menanyakan kembali tentang cara mengatasi kelelahan akibat anemia pada keluarga, memberikan pujian pada keluarga atas jawaban yang benar, mendemonstrasikan dengan keluarga cara melakukan teknik relaksasi pijat punggung, memberikan kesempatan keluarga bertanya, memberikan kesempatan keluarga mendemonstrasikan kembali cara melakukan teknik relaksasi pijat punggung, memberikan pujian kepada keluarga.

Pada tanggal 13 Februari 2021 penulis mengevaluasi TUK 1 dan melanjutkan TUK 2. Pada tahap implementasi TUK 2 di antaranya mendiskusikan dengan keluarga tentang kondisi lingkungan yang tepat untuk penderita anemia, memberikan kesempatan keluarga bila ada yang belum dimengerti, mengevaluasi kembali tentang bagaimana lingkungan yang dapat menunjang kesehatan terhadap kondisi klien, memberikan pujian pada keluarga atas jawaban yang benar.

Pada tanggal 14 Februari 2021 penulis mengevaluasi TUK 1 dan 2, lalu dilanjutkan dengan TUK 3. Pada tahap implementasi TUK 3 di antaranya mengkaji pengetahuan keluarga tentang pelayanan kesehatan, memberikan penjelasan tentang pelayanan kesehatan untuk pengobatan

dan perawatan, memberikan kesempatan keluarga untuk menyebutkan fasilitas kesehatan terdekat yang dapat digunakan, memotivasi keluarga untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang dipilih, memberikan reinforcement positif atas perilaku yang benar.

Pada tanggal 15 Februari 2021, penulis mengevaluasi TUK 1, 2, dan 3 yang telah dilakukan tentang cara merawat dan mencegah pasien kelelahan akibat anemia, memodifikasi lingkungan yang aman bagi pasien anemia, serta mengenai fasilitas pelayanan kesehatan.

Sehingga dapat disimpulkan penulis melakukan implementasi selama 4 hari, dimulai dari tanggal 12-15 Februari 2021 dengan semua rencana keperawatan dapat dilakukan.

5. Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan hasil evaluasi asuhan keperawatan tentang masalah anemia pada anak dewasa dengan masalah keperawatan kelelahan selama 4 kali pertemuan, keluarga sudah mampu merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan pelayanan fasilitas kesehatan. Serta keluarga sudah mampu menerapkan demonstrasi yang telah diajarkan selama kunjungan.

Selain itu, hasil evaluasi lain dari masalah keperawatan kelelahan yang penulis temui setelah dilakukannya implementasi diantaranya verbalisasi kepulihan energi Anak E meningkat, Anak E mengatakan tenaga meningkat, serta kemampuan Anak E melakukan aktivitas rutin meningkat, dan di dapatkan hasil pengukuran Hb yang naik setelah di lakukan rawat dan klien dapat beraktivitas lebih banyak tanpa keluhan lelah.

B. Saran

Dengan adanya uraian di atas maka penulis memberikan saran di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga pada masalah kebutuhan aktivitas dengan anemia harus dilakukan tindakan secara keseluruhan sesuai dengan apa yang direncanakan dengan kebutuhan klien

dan keluarga. Serta melakukan tindakan keperawatan dalam mengatasi kelelahan sesuai dengan standar operasional prosedur. Selain itu, penulis menyarankan keluarga untuk melakukan tindakan yang telah diajarkan sebelumnya secara mandiri guna mengatasi masalah kebutuhan aktivitas anggota keluarga yang mengalami anemia.

2. Bagi Insitusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini dapat di jadikan sebagai bacaan dan pembelajaran untuk mahasiswa keperawatan terutama yang menangani masalah kebutuhan aktivitas. Bagi penulis selanjutnya pengumpulan data ini dapat digunakan untuk mendalami lagi tentang asuhan keperawatan dengan pemunuhan kebutuhan aktivitas dan memperluas pengetahuan tentang anemia. Sehingga dapat mengembangkan diri dalam masyarakat dan memberikan pendidikan kesehatan bagi masyarakat mengenai anemia, terutama untuk penanganan dan pencegahannya.